

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *time pressure*, risiko audit, materialitas, *locus of control*, serta prosedur review dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, yaitu hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *time pressure*, risiko audit, materialitas, *locus of control*, serta prosedur review dan kontrol kualitas berpengaruh terhadap variabel penghentian prematur atas prosedur audit.

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *time pressure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, karena dengan seringnya merasa anggaran waktu yang kurang, auditor akan melanggar anggaran waktu yang telah direncanakan dalam melakukan prosedur audit, sehingga auditor cenderung untuk melakukan penghentian prematur. Semakin besar *time pressure* maka semakin besar penghentian prematur atas prosedur audit, begitu juga sebaliknya.

Risiko audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, karena dengan tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan atau aktiva tetap dalam audit laporan keuangan, melakukan pengurangan jumlah sampel dan tidak melakukan konfirmasi pihak ketiga merupakan tindakan yang berisiko tinggi. Semakin risiko

audit rendah maka semakin rendah juga auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, begitu juga sebaliknya.

Materialitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, karena dengan pengurangan jumlah sampel, pemeriksaan fisik dan konfirmasi dengan pihak ketiga memiliki tingkat materialitas yang tinggi. Semakin materialitas rendah maka penghentian prematur akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

*Locus of control* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, karena auditor lebih dominan memiliki *locus of control* eksternal daripada internal. Dengan *locus of control* eksternal tersebut, auditor akan menganggap keberuntungan dan nasib sangat berpengaruh pada masa depan dan memicunya untuk melakukan penghentian prematur. Semakin tinggi *locus of control eksternal* maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit, begitu juga sebaliknya.

Prosedur review dan kontrol kualitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, karena adanya prosedur *review* dan kontrol kualitas yang baik dan efektif di tempat KAP auditor bekerja, akan semakin mudah terdeteksinya penghentian prematur. Semakin tinggi penerapan prosedur review dan kontrol kualitas maka semakin kecil kemungkinan auditor untuk melakukan penghentian prematur, begitu juga sebaliknya.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup wilayah Surabaya, faktor internal dan eksternal yang dianalisis pada penelitian ini sangat terbatas, penelitian ini tidak menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden, serta waktu penyebaran dan pengumpulan kuisioner pada bulan Maret kurang tepat karena dilakukan saat auditor sedang sibuk.

### **5.2.2 Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya harap memperluas wilayah sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel independen lain yang digunakan, seperti *self esteem*, *turn over*, kompetensi auditor, dan pengalaman audit.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden.
4. Penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu yang tepat dalam penyebaran dan pengumpulan kuisioner.